

## **BAB V**

### **STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Pada bagian bab ini dikemukakan strategi dan arah kebijakan pembangunan pendidikan Sumatera Barat yang diturunkan dari analisis SWOT dengan menelusuri faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pembangunan pendidikan selama ini, sehingga ditemukan strategi yang tepat menentukan arah kebijakan pembangunan pendidikan dalam periode lima tahun ke depan.

Penyusunan rencana pembangunan pendidikan tentunya untuk mewujudkan visi dan misi RPJMD Provinsi Sumatera Barat. Disdik Sumatera Barat mempunyai kekuatan atau keunggulan yang bisa dipakai untuk mewujudkannya. Kekuatan atau keunggulan yang dimiliki oleh Disdik Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

- a. Tersedianya lembaga layanan pendidikan menengah dan pendidikan khusus yang terakreditasi A dan B 60,05%;
- b. Tersedianya tenaga pendidik dengan kualifikasi  $\geq$  S1 96,35%;
- c. UKG 61,63%;
- d. Lulusan SMA/SMK 99,85%;
- e. Kepedulian masyarakat terhadap pendidikan yang masih tinggi
- f. Budaya ABS-SBK (*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*) sebagai jati diri masyarakat Sumatera Barat.

Dibalik kekuatan dan peluang, Disdik Sumatera Barat mempunyai gangguan yang bisa menghambat terwujudnya visi dan misi tersebut. Adapun gangguan atau kelemahan yang dimiliki oleh Disdik Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah distribusi guru yang belum merata secara spasial (3T) dan pusat pertumbuhan;
- b. Lulusan yang diterima di perguruan tinggi dan dunia kerja masih rendah;
- c. Belum terpenuhinya standar minimal sarana prasarana pendidikan;
- d. Belum seimbang jumlah guru dengan kebutuhan;
- e. Belum optimalnya penerapan IPTEK; dan
- f. Masih belum dicabutnya moratorium pengangkatan GTK.

Disamping adanya gangguan atau kelemahan yang dimiliki oleh Disdik Sumatera Barat, ada beberapa tantangan atau ancaman dari luar yang menyulitkan Disdik Sumatera Barat untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, yakni:

- a. Berlakunya pasar bebas ASEAN yang belum siap untuk dihadapi;
- b. Pesatnya peningkatan kualitas pendidikan provinsi tetangga;
- c. Meningkatnya pengaruh narkoba dan pergaulan bebas; dan

- d. isorientasi penggunaan teknologi informasi.

Untuk mengatasi tantangan atau ancaman tersebut, Disdik Sumatera Barat juga mempunyai peluang untuk mewujudkan visi dan misi yang telah dirumuskan, sehingga upaya-upaya yang telah dirumuskan dan direncanakan akan tercapai. Peluang-peluang tersebut adalah:

- a. Inpres No: 9 Tahun 2016 tentang revitalisasi SMK;
- b. PKG (pendidikan guru keahlian ganda) kompetensi tambahan. Contohnya Guru fisika selain mengajar sesuai dengan bida ilmunya, dia juga dapat mengajar tata boga;
- c. Pengadaan guru garis depan bagi daerah 3T;
- d. Peluang kerjasama dengan asosiasi dan lembaga yang bergerak di bidang pendidikan; dan
- e. Adanya Lembaga sertifikasi keahlian lulusan SMK. Terbukanya peluang bagi tamatan SMK untuk mendapatkan sertifikasi keahlian.

Langkah pertama adalah merumuskan faktor strategis internal peningkatan daya saing pendidikan Sumatera Barat. faktor strategi internal yang mendorong kepada peningkatan daya saing pendidikan Sumatera Barat di level regional dapat dilihat dari dua faktor yakni kekuatan dan kelemahan. Adapun faktor internal dari kekuatan peningkatan daya saing pendidikan Sumatera Barat itu adalah 1). Keberadaan lembaga pendidikan menengah yang memadai, 2).Sistem manajemen sekolah yang sudah berjalan, 3).Infra struktur sekolah yang sudah ada, 4).Kesehatan organisasi sekolah. Sedangkan faktor internal yang merupakan kelemahan dalam peningkatan daya saing pendidikan Sumatera Barat di level regional adalah: 1). Kondisi system informasi teknologi pembelajaran belum memadai, 2).Kecukupan kompetensi dan pelatihan guru rendah, 3).Lingkungan sekolah yang kurang menyenangkan karena cenderung dengan mudah disusupi paham radikalisme, 4).Inovasi layanan pendidikan yang membentuk karakter rendah

Pada sisi lain faktor strategis eksternal yang mempengaruhi peningkatan daya saing pendidikan Sumatera Barat ke depan itu dari faktor peluang adalah: 1). Adanya Sistem peningkatan kelayakan sekolah yang mendorong kepada sekolah bermutu, 2). Penilaian sekolah berprestasi nasional, 3).Kerjasama sekolah dengan mitra pendidikan LN, 4).Adanya lembaga sertifikasi guru dan sekolah nasional.Sedangkan factor strategi sektoral berupa ancaman terhadap pencapaian daya saing pendidikan Sumatera Barat kedepan itu adalah: 1). Mudahnnya masuk informasi teknologi kelingkungan sekolah secara bebas, 2).Promosi sekolah unggul oleh lembaga pendidikan provinsi tetangga, 3).Standarisasi sekolah nasional dan

internasional, 4).Kecenderungan akan terjadidnya integrasi bangsa dan masuknya paham ekstrim melalui sumber-sumber belajar di sekolah.

Berdasarkan kepada faktor strategis internal dan eksternal dalam peningkatan daya saing pendidikan Sumatera Barat diatas, kemudian dapat dirumuskan strategis peningkatan daya saing pendidikan Sumatera Barat di level regional. Strategi ini tentunya akan memayungi program dan kegiatan dalam peningkatan daya saing di level regional dalam lima tahun ke depan. Berikut ini akan disajikan penyelarasan strategi peningkatan daya saing pendidikan Sumatera Barat di lvel regional dengan program pembangunan pendidikan yang telah dituangkan dalam RPJMD Sumatera Barat 2016-2021.

Tabel 5.1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Pendidikan Sumatera Barat

Visi : Terwujudnya Sumatera Barat yang Madani dan Sejahtera			
Misi : Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Cerdas, Sehat, Beriman, Berkarakter dan Berkualitas Tinggi			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Terwujudnya Peningkatan Tingkat Pendidikan Masyarakat	Meningkatnya Akses dan Pemerataan Pendidikan	Meningkatkan mutu dan daya saing sekolah menengah melalui perbaikan infrastruktur sekolah menengah	-Meningkatkan ketersediaan SMA, SMK dan SLB, melalui pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) dan Ruang Kelas Baru (RKB)
			-Meningkatkan ketersediaan SMK yang terkait dengan prioritas pembangunan daerah
			Meningkatkan Angka Partisipasi Murni (APM) secara merata

	Meningkatnya Integritas Peserta Didik	Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Penyehatan Lingkungan Internal Sekolah Menengah yang Menyenangkan dengan Menanamkan Nilai Nilai Kebangsaan dan Kearifan Budaya Lokal dalam Proses Pembelajaran Oleh Guru dan warga sekolah menengah	Menumbuhkan dan meningkatkan budi pekerti melalui pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kebangsaan dan budaya lokal Minangkabau
	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	Meningkatkan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Melalui Sistim Pendidikan dan Pelatihan untuk Penguasaan ICT dengan Menjalin Kerjasama dengan Sekolah Kejuruan dan Mitra di Luar Negeri	Memfasilitasi peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan sekolah termasuk sekolah khusus dan layanan khusus
		Meningkatkan kualitas, kuantitas dan relevansi pendidikan	Penyediaan pendidikan inklusif dan layanan khusus pada pendidikan menengah terutama untuk memberi akses bagi anak yang tidak bisa mengikuti

	Meningkatnya Daya Saing Lulusan Pendidikan Menengah untuk Masuk Perguruan Tinggi atau Pasar Bekerja	Meningkatkan mutu, relevansi, daya saing pendidikan menengah dan literasi teknologi informasi	Penyediaan layanan dan kebutuhan operasional pendidikan bagi sekolah menengah
		Meningkatkan dan Mewujudkan Keterserapan Lulusan SMA dan SMK di Perguruan Tinggi dan di Dunia Usaha/Industri dan Kewirausahaan	Menjalin kerjasama dengan Dunia Usaha/Industri dan luar negeri
	Meningkatnya Efisiensi dan Efektifitas Tatakelola Layanan Pendidikan	Meningkatkan efisiensi dan efektifitas tata kelola layanan pendidikan melalui penyehatan manajemen organisasi sekolah yang transparan dan akuntabel	Meningkatnya Tatakelola Layanan Pendidikan